BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Hasil pra siklus diperoleh dari 2 jenis data yaitu, hasil pre- test, hasil wawancara guru dan siswa, hasil pre- test diperoleh ketika siswa mengerjakan soal pre- test yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I, hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran IPA kelas IV MI AL- IHSAN Gedangan Sidoarjo yang dilakukan pada 29 oktober 2016, peneliti menemukan rendahnya pemahaman siswa tershadap Pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena dalampembelajaran IPA, guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, dan tidak ada variasi dalam penggunaan Strategi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, serta rendahnya dalam menjelaskan dan mempraktekkan ataupun melakukan eksperimen dan rendahnya dalam penggunaan media asli dalam pembelajaran IPA, hal ini menyebabkan tidak semua siswa dapat mencapai KKM. hasil pra siklus siswa masih kurang banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dari 32 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dan 26 siswa yang tidak tuntas.

Adapun hasil nilai pemahaman pra siklus siswa pada materi gaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Nilai Pra Siklus

Pemahaman Siswa Materi gaya

No.	Nama Siswa	L/P	Pra Siklus	Keterangan	
				T	TT
1.	AKA	L	40		TT
2.	AFF	L	56		TT
3.	AWS	L	58		TT
4.	ANR	L	70		TT
5.	ALA	P	60		TT
6.	AMF	L	58		TT
7.	ANA	P	54		TT
8.	ADI	P	60		TT
9.	BMA	L	80	T	
10.	CSM	P	60		TT
11.	FDN	P	64		TT
12.	IDRH	P	46		TT
13.	IDM	P	52		TT
14.	LI	P	47		TT
15.	MHH	L	45		TT
16.	MSY	L	80	T	
17.	MAF	L	42		TT
18.	MD	L	50		TT
19.	NA	L	60		TT
20.	NAI	P	58		TT
21.	NPS	P	90	T	
22.	NH	P	76	T	
23.	NYAL	P	54		TT
24.	NR	P	80	T	
25.	RDW	P	62		TT
26.	RP	L	54		TT
27.	RNP	L	62		TT
28.	SAR	P	78	T	TT
29.	SA	P	60		TT
30.	WA	P	70		TT
31.	ZDN	P	74		TT
32.	ZAH	P	60		TT
Jumlah Siswa T dan TT				**6**	**26**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Nilai	**1961**
Rata-rata Kelas	**61,28**
Prosentase Ketuntasan (%)	**18,75%**
Nilai Tertinggi	**90**
Nilai Terendah	**40**
Kriteria	**Sangat Kurang**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai pemahaman siswa kelas IV MI AL- Ihsan Gedangan Sidoarjo terhadap materi gaya mata pelajaran IPA masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 32, hanya 6 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 26 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar siswa kelas IV pada materi ini adalah 18,75%, disamping itu rata-rata pemahaman siswa terhadap materi gaya adalah 61,28. Hasil ini belum dapat memenuhi presentase keberhasilan siswa yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mencapai ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi gaya mencapai ≥80.

berdasarkan penilaian rata rata pemahaman menggunakan rumus 3.1 yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 40. Untuk menghitung rata-rata nilai pemahaman dalam satu kelas adalah sebagai berikut

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{1961}{32} = 61,28}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata nilai kelas pada pra- siklus yaitu termasuk kategori baik. Jadi, pada Pra siklus mengalami peningkatan rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Namun, belum dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena kurang dari 80. Dan untuk menghitung prosentase ketuntasan pemahaman adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6}{32}\ x 100\ \%$$

$$= 18{,}75\ \%$$

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa pada materi gaya peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* yang nantinya dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan diharapkan meningkatkan pemahaman siswa.

2. Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan 7 Januari 2017 di MI Al-IHSAN Gedangan Sidoarjo pada pukul 07.00-08.10 WIB. Subyek penelitian adalah siswa- siswi kelas IV yang berjumlah 32 siswa. dengan kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran IPA minimal 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperoleh berupa hasil uji item soal, data observasi berupa data pengamatan berupa pengamatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan pengamatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs.*

Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran IPA dilaksanakan melalui beberapa siklus. Adapun pelaksanaanya sebagai berikut.

Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penerapan dari tahap-tahapan siklus I.

a. Perencanaan *(Planning)*

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan model yang digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun RPP, Lembar Pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan instrumen evaluasi berupa soal.

Kompetensi dasar yaitu (7.1) Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya gerak jatuh bebas akibat gravitasi, gerak dilantai yang datar karena dorongan, memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh dalam kehidupan sehari- hari cara gaya mengubah bentuk atau gerak benda, mengidentifikasi pengaruh gaya pada benda didalam air.

a. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 Pertemuan). Berikut pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa, menyapa siswa dengan menggunakan tepuk sapah, mengabsen kehadiran siswa.

Gambar 4.1
Guru memotivasi siswa dengan "Tepuk Sapah "

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian guru melakukan motivasi dengan “Tepuk Sapah” dan guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab “Apakah kalian pernah melihat orang yang mendorong mobil atau gerobak anak-anak?, ”Siswa sangat antusias menjawab dan bersemangat saat guru melakukan motivasi dan melakukan tanya jawab kemudian siswa menjawab’’Pernah Bu!.Kemudian guru bertanya lagi kepada siswa ‘’ Apa yang menyebabkan mobil atau gerobak yang tadinya diam menjadi bisa bergerak?, kemudian siswa menjawab dengan antusias ‘’ karena adanya gaya atau gerak dari luar Bu!, Kemudian guru bersama siswa menemukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu “ Gaya dapat mengubah gerak benda”.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah Strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Adapun langkah awal yang dilakukan, siswa mengamati gambar atau media asli mengenai materi gaya dan melakukan tanya jawab mengenai gambar atau media asli tersebut, kemudian peneliti menjelaskan beberapa praktek sederhana yang dikaitkan dalam kehidupan sehari- hari misalnya, mendorong meja, menutup pintu, menendang bola, menyentil kelereng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Guru menjelaskan materi dan tanya jawab terkait materi

Kemudian, siswa membaca buku IPA selama 10 menit dan bertanya jawab lagi serta guru menjelaskan materi Gaya dan menjelaskan eksperimen atau praktek berpasangan dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* yang merupakan langkah 1 pada Strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa secara berpasangan dan memmberikan lembar penilaian berpasangan, kemudian langkah ke 2 pada Strategi *Practice Rehearsal Pairs* adalah dalam pasangan tersebut dibentuk 2 peran yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati atau penilai. Salah satu siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator akan mengerjakan keterampilan dan melakukan praktek atau percobaan yang telah ditentukan. Dan pemerhati atau penilai bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya. Kemudian dilanjutkan pasangan bertukar peran. semua proses diteruskan sampai semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan atau prosedur dapat dikuasai siswa dan peneliti bertindak sebagai guru memantau dan mengamati praktek dan percobaan yang dilakukan siswa terkait materi gaya dengan melakukan percobaan – percobaan yakni mengubah bentuk plastisin, memasukkan plastisin dan spon ke dalam air sesuai dengan penggunaan Strategi *Practice rehearsal pairs* secara berpasangan dengan teman sebangkunya.

Gambar 4.3
Siswa Berpasangan melakukan eksperimen terkait materi gaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dan Perwakilan dari siswa berpasangan untuk mempresentasikan hasil jawaban dari diskusi mereka pada lembar jawaban yang telah disediakan guru sebelumya didepan kelas, kemudian siswa menempelkan hasil diskusinya di mading kelas. Guru mengoreksi dan memberikan poin dan reward pada jawaban siswa yang benar dan tepat. Adapun yang dilakukan guru setelah itu adalah guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah diajarkan sebelumya.

Gambar 4.4
Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi gaya dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs.* Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan materi gaya, merefleksikan dengan tanya jawab kepada siswa, melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal. Guru memberikan evaluasi pada siklus I untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IV melalui hasil evaluasi siklus I dengan setiap butir soalnya menyesuaikan dengan indikator pemahaman yaitu mengidentifikasi dan mempraktekkan terkait dengan materi gaya.

Kemudian guru melakukan Tanya jawab terkait kesimpulan pembelajaran.

Guru : Apa yang kalian pelajari pada pembelajaran hari ini anak- anak ?

Siswa: belajar tentang materi gaya ibu !

Guru : Sebutkan materi gaya yang kalian pelajari hari ini ?

Siswa: gaya pegas, gaya gravitasi, dan lain- lain

Guru : Apa yang dapat kalian simpulkan dari percobaan secara berpasangan dengan pasangan kalian ?

Siswa : dengan adanya percobaan kita dapat menyimpulkan bahwa gaya dapat mengubah gerak benda, gaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mempengaruhi gerak benda, gaya dapat mengubah bentuk benda dan terdapat pengaruh gaya pada benda di dalam air contohnya, Terapung, Melayang, dan Tenggelam.

Tabel 4.2
Data nilai hasil belajar siklus I dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsa Pairs*

No.	Nama Siswa	L/P	Siklus 1	Keterangan	
				T	TT
1.	AKA	L	56		TT
2.	AFF	L	63		TT
3.	AWS	L	70		TT
4.	ANR	L	79	T	
5.	ALA	P	70		TT
6.	AMF	L	75	T	
7.	ANA	P	65		TT
8.	ADI	P	74		TT
9.	BMA	L	80	T	
10.	CSM	P	78		TT
11.	FDN	P	76	T	
12.	IDRH	P	78		TT
13.	IDM	P	76		TT
14.	LI	P	60		TT
15.	MHH	L	64		TT
16.	MSY	L	78	T	
17.	MAF	L	63		TT
18.	MD	L	68		TT
19.	NA	L	74		TT
20.	NAI	P	78	T	
21.	NPS	P	98	T	
22.	NH	P	80	T	
23.	YAL	P	68		TT
24.	NR	P	90	T	
25.	RDW	P	88	T	
26.	RP	L	70		TT
27.	RNP	L	80	T	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28.	SAR	P	88	T	
29.	SA	P	80	T	
30.	WA	P	78		TT
31.	ZDN	P	85	T	
32.	ZAH	P	72		TT
Jumlah Siswa T dan TT				**19**	**13**
Jumlah Nilai				**2414**	
Rata-rata Kelas				**75,43**	
Prosentase Ketuntasan (%)				**59,37 %**	
Nilai Tertinggi				**98**	
Nilai Terendah				**56**	
Kriteria				**Cukup**	

Dari tabel 4.1 merupakan hasil nilai siklus I ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi gaya yaitu dengan jumlah siswa tuntas ada 19 dan yang tidak tuntas ada 13. Prosentase ketuntasan pemahaman pada hasil nilai siklus I menggunakan rumus 3.2. Dengan rumus tersebut, digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan pemahaman siswa dalam satu kelas dengan hasil prosentase ketuntasan pemahaman siswa seluruh kelas siklus I 59,37 %. Dengan nilai rata- rata pemahaman dalam satu kelas 75,43 berdasarkan penilaian ratarata pemahaman menggunakan rumus 3.1 yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah 56. Untuk menghitung rata-rata nilai pemahaman dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2414}{32} = 75,43}$$

Rata-rata nilai kelas pada siklus I yaitu 75,43 termasuk kategori baik. Jadi, pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Namun, belum dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena kurang dari 80. Dan untuk menghitung prosentase ketuntasan pemahaman adalah sebagai berikut:

Persentase $= \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}\ x\ 100\ \%$

Persentase $= \frac{19}{32}\ x\ 100\ \%$

= 59,37 %

Prosentase ketuntasan pemahaman pada siklus I yaitu 59,37% termasuk kriteria cukup. Pada siklus I telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan pemahaman pada nilai siswa sebelum siklus I. Namun, belum memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena kurang dari 80%. Kegiatan tindak lanjut berikutnya guru menyuruh siswa belajar kembali materi gaya dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Pada siklus I, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktikkan RPP. Sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap guru selama kegiatan pembelajaran. Peneliti yang bertindak sebagai guru juga bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran IPA materi gaya dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs.* Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	**Uraian kegiatan**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Awal	a.Mengucapkan salam dan berdoa bersama				√
	b.Mengecek Kehadiran Siswa			√	
	c.Menumbuhkan Motivasi belajar			√	
	d.Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	e.Menyampaikan Tujuan pembelajaran			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inti	a. Mengajak siswa mengamati gambar gaya dan memberikan contoh gaya dan mengaitkan dalam kehidupan sehari- hari misalnya menarik meja, menarik pintu, menendang bola			√	
	b.Memberi umpan balik kepada siswa atas materi gaya			√	
	c.Mengajak siswa membaca materi gaya			√	
	d.Memberi Penjelasan materi gaya			√	
	e.Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS			√	
	f.Memberi arahan mengenai Strategi *Practice Rehearsal Pairs*			√	
	g.Mengajak siswa mempresentasikan hasil lembar kerja di depan kelas			√	
	h.Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		√		
	i.Memberikan penguatan terhadap materi		√		
	j.Memberikan penilaian			√	
Penutup	a.Mengajak siswa menarik kesimpulan materi alat pencernaan manusia			√	
	b.Mengecek pemahaman siswa dengan melakukan refleksi			√	
	c.Memberikan evaluasi dengan memberikan tugas individu				√
	d.Mengakhiri pembelajaran berdoa				√
Jumlah Skor Perolehan		**56**			
Jumlah Skor Maximal		**68**			
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru		**73,68**			
Kriteria		**Baik**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.3 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I menggunakan rumus 3.3 untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$= \frac{\textbf{Skor perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \boldsymbol{x100}$$

$$= \frac{\mathbf{56}}{\mathbf{68}} \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}$$

= 82, 35

Hasil nilai perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 82,35 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 56 dengan jumlah skor maksimal yaitu 68.Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung terlaksana dengan baik dan juga telah mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu ≥80. Meskipun skor aktifitas guru sudah mencapai sasaran, namun skor tes siswa dan hasil observasi aktifitas siswa masih belum mencapai sasaran. Oleh karena itu, masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya. Guru juga masih bisa memaksimalkan lagi proses pembelajarannya pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya.Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I.

Tabel 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan berdoa			√	3
2	Siswa merespon apersepsi /motivasi yang diberikan oleh guru.		√		2
3	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	3
4	Siswa memusatkan perhatian pada materi di buku yang dipelajari yaitu materi gaya		√		2
5	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi gaya.		√		2
6	Siswa aktif pada saat pembelajaran (tanya jawab dengan guru)		√		2
7	Siswa tertib saat pembagian LKS		√		2
8	Siswa antusias untuk mengerjakan LKS secara individu dengan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*		√		2
9	Siswa merespon guru saat memberi bimbingan dan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil lembar kerja siswanya		√		2
10	Siswa bersama guru membahas hasil lembar kerja siswa secara bersama-sama		√		2
11	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran		√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru dan memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi gaya		√		2
13	Siswa menyelesaikan evaluasi		√		2
14	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama			√	3
Jumlah skor Perolehan					**31**
Jumlah Skor Maximal					**42**
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa					**73,80**
Kriteria					**Baik**

Dari tabel 4.4 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I menggunakan rumus 3.4 untuk mengetahui skor perolehan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas :

$$= \frac{\textbf{Skor perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \; x100$$

$$= \frac{31}{42} \; x \; 100$$

$$= 73{,}80$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah 73,80 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 31 dengan jumlah skor maksimal 42. berarti kurang dan masih belum mencapai indikator kinerja yakni 80 dan peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu direncanakan sebelumnya. Diperoleh hasil bahwa guru telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

a. Refleksi

Tahapan refleksi terhadap siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai seorang guru dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*. dalam diskusi anatara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti yang bertindak sebagai guru. Pemahaman siswa meningkat dan cukup baik. dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I Setelah diketahui hasil dari siklus 1 jumlah siwa yang belum tuntas terhadap materi gaya dengan menggunkan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* berjumlah 13 siswa untuk itu peneliti melakukan wawancara pada jam istirahat.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 januari 2017. Peneliti menemukan beberapa kendala yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I,sehingga dalam pelaksanaanya tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pada siklus I, siswa masih kesulitan dalam menerapkan strategi *Practice Rehearsal Pairs*, banyak diantara siswa yang masih kebingungan dalam melakukan praktek berpasangan, apa yang harus di lakukan dan dinilai dalam eksperimen teman pasanganya. Akibat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebingungan siswa yang tidak mau bertanya dan tanggap dalam menilai temanya, mengakibatkan banyak pasangan kelompok tidak bias mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

2) Siswa masih kurang tertib saat pembagian LKS, sehingga membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Pada siklus II, peneliti lebih mengarahkan siswa dalam pembagian LKS.
3) Peneliti yang bertindak sebagai guru kurang dalam menjelaskan cara mengerjakan LKS sehingga siswa tampak kebingungan dalam mengerjakannya dan masih kurang antusias dan ini membuat siswa kurang mengkondisikan waktu dalam menyelasaikan tugasnya.

Pada siklus II, peneliti memperjelas cara mengerjakan LKS dan agar lebih terkondisikan waktunya dengan baik peneliti juga mengerjakan LKS secara berkelompok dan memberikan *reward* terhadap kelompok yang lebih dahulu menyelasaikannya. Guru juga memberikan soal evaluasi berbeda dari siklus I.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian pemahaman siswa terhadap materi gaya karena siswa belum mencapai kriteria ketuntasan pemahaman yakni 80 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 80%. Sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi gaya dengan lebih menekankan pada LKS yang bervariasi untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan latihan soal pada LKS. Dan guru memberikan soal evaluasi yang berbeda dari siklus I dan membuat praktek berpasangan dalam kelompok besar pada siklus II.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2017 di kelas IV MI AL- Ihsan Tebel Timur kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. pada pukul 07.00-08.10 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penerapan dari tahap-tahapan siklus II.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan model yang digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun perbaikan RPP dari siklus I, Lembar Pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan instrumen evaluasi berupa soal.

Kompetensi dasar yaitu (7.1) Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya gerak jatuh bebas akibat gravitasi, gerak dilantai yang datar karena dorongan, memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh dalam kehidupan sehari- hari cara gaya mengubah bentuk atau gerak benda, mengidentifikasi pengaruh gaya pada benda didalam air.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 Pertemuan). Adapun proses kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I. Perbedaan pada siklus I dan siklus II yaitu pada saat melakukan eksperimen pada siklus I dilakukan secara berpasangan saja namun pada siklus II pada saat melakukan eksperimen di lakukan secara berpasangan dalam kelompok besar dan terdiri dari beberapa kelompok. Berikut pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa, menyapa siswa, mengabsen kehadiran siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai apersepsi terkait materi gaya

Guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab "minggu kemarin, kita sudah belajar apa?apa yang terjadi pada buah yang sudah matang dari pohonya dan terkena angin, lama – kelamaan akan?Siswa sangat antusias menjawab dan bersemangat saat guru melakukan motivasi dan melakukan tanya jawab. Kemudian guru bersama siswa menemukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu " gaya dapat mengubah gerak benda dan bentuk benda serta menyebutkan macam- macam gaya dalam kehidupan sehari- hari ". Akhir dari kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Guru melakukan Tanya jawab dan menjelaskan serta membagikan LKS

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Adapun langkah awal yang dilakukan, guru pada kegiatan awal melakukan tanya jawab dan guru menjelaskan mengenai materi gaya tersebut.

Kemudian, siswa membaca buku IPA selama 10 menit dan bertanya jawab lagi serta guru menjelaskan materi tentang gaya yang merupakan langkah 1 pada Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Setelah itu, siswa dalam berpasangan akan berkelompok terdiri dari 6-8 siswa satu kelompok besar dan guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang merupakan langkah 2 pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* dan prosedur yang dilakukan sama dengan siklus 1 yakni siswa dalam melakukan eksperimen atau keterampilan dengan berpasangan akan memiliki 2 peran yakni sebagai penilai dan pendemonstrator dan siswa yang berperan sebagai penilai akan menilai teman sepasangnya dalam kelompok besar dan peran sebagai pendemonstrator akan melakukan eksperimen atau praktek tentang materi gaya

Tabel 4.5
Daftar Nama kelompok besar berpasangan dalam praktek eksperimen materi Gaya pada strategi *Practice RehearsalPairs*

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
1. MAF&MWS 2. AWS&MHH 3. MSY& MAF 4. MD&BMA	1.AKA&AFF 2.AWS&ANR 3. AMF&NA 4. RP&RNP	1.ALA&ANA 2. ADI&CSM 3. FDN&IDRH 4 IDM&LI	1.NAI&NPS 2. NH&NYL 3. NR&RDW 4. SAR&SA

Gambar 4.7
Siswa melakukan eksperimen IPA secara berpasangan kedalam kelompok besar dan siswa memberikan penilaian secara berpasangan dalam kelompok besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian siswa berdiskusi mengerjakan LKS secara berkelompok dan siswa menjawab soal dengan individu yang merupakan langkah ke 3 pada Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs.* Siswa menjelaskan kata tersebut sesuai dengan arahan soal pada LKS. Kemudian, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Peneliti kemudian mengoreksi dan memberikan poin pada jawaban siswa yang merupakan langkah 4 pada Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Siswa dan guru mengecek hasil diskusi secara bersama-sama serta memberikan *reward* kepada kelompok yang terlebih dahulu maju. Adapun yang dilakukan guru setelah itu adalah guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah diajarkan.

Gambar 4.8
Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi gaya dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal pairs.*

Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan materi gaya, merefleksikan dengan tanya jawab kepada siswa, melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal.

Guru memberikan evaluasi pada siklus II untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IV dalam menyelesaikan hasil evaluasi siklus II dengan setiap butir soalnya menyesuaikan dengan indikator pemahaman yaitu mengidentifikasi dan menjelaskan.

Tabel 4.6
Data nilai hasil belajar siklus II dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus II	Keterangan	
				T	TT
1.	AKA	L	70		TT
2.	AFF	L	80	T	
3.	AWS	L	80	T	
4.	ANR	L	90	T	
5.	ALA	P	86	T	
6.	AMF	L	90	T	
7.	ANA	P	74		TT
8.	ADI	P	90	T	
9.	BMA	L	95	T	
10.	CSM	P	92	T	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	FDN	P	86	T	
12.	IDRH	P	90	T	
13.	IDM	P	88	T	
14.	LI	P	84	T	
15.	MHH	L	80	T	
16.	MSY	L	80	T	
17.	MAF	L	70		TT
18.	MD	L	74		TT
19.	NA	L	84	T	
20.	NAI	P	90	T	
21.	NPS	P	100	T	
22.	NH	P	I00	T	
23.	NYL	P	80	T	
24.	NR	P	100	T	
25.	RDW	P	95	T	
26.	RP	L	84	T	
27.	RNP	L	92	T	
28.	SAR	P	100	T	
29.	SA	P	98	T	
30.	WA	P	82	T	
31.	ZDN	P	94	T	
32.	ZAH	P	88	T	
Jumlah Siswa T dan TT				**28**	**4**
Jumlah Nilai				**2762**	
Rata-rata Kelas				**86,31**	
Prosentase Ketuntasan (%)				**87,5 %**	
Nilai Tertinggi				**100**	
Nilai Terendah				**70**	
Kriteria				**Sangat Baik**	

Dari tabel 4.5 merupakan hasil nilai siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi gaya manusia yaitu dengan jumlah siswa tuntas ada 28 dan yang tidak tuntas ada 4. Presentase ketuntasan pemahaman pada hasil nilai siklus II menggunakan rumus 3.2. Dengan rumus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan pemahaman siswa dalam satu kelas dengan hasil prosentase ketuntasan pemahaman siswa seluruh kelas siklus II 87,5 %. Dengan 86,35 nilai rata-rata pemahaman dalam satu kelas berdasarkan penilaian rata-rata pemahaman menggunakan rumus 3.1 yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70. Untuk mengetahui ratarata nilai pemahaman dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2762}{32} = 86,35}$$

Rata-rata nilai kelas pada siklus II yaitu 86,35 termasuk kategori sangat baik. Jadi, pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas dari siklus I. Hal tersebut telah dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena lebih dari 80. Dan untuk mengetahui presentase ketuntasan pemahaman adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Jumlah\ siswa}\ x\ 100\ \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{28}{32}\ x\ 100\ \%$$

$$= 87,5\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase ketuntasan pemahaman pada siklus II yaitu 87,5 % termasuk kriteria sangat baik. Pada siklus II telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan pemahaman pada nilai siswa siklus I. Hal tersebut telah dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena lebih dari ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥80%.

c. Observasi

Pada siklus II, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktikkan RPP. Sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap guru selama kegiatan pembelajaran. Peneliti yang bertindak sebagai guru juga bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Adapun wawancara terhadap siswa setelah penggunaan Strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* yang dilakukan peneliti.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran IPA materi gaya. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Uraian kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	a. Mengucapkansalam danberdoa bersama				√
	b. Mengecek Kehadiran Siswa				√
	c. Menumbuhkan Motivasi belajar				√
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	e. Menyampaikan Tujuan pembelajaran			√	
Inti	a. Mengajak siswa melakukan apersepsi			√	
	b. Memberi Umpan balik kepada siswa atas materi gaya			√	
	c. Mengajak siswa membaca materi gaya				√
	d. Memberi Penjelasan materi gaya			√	
	e. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok			√	
	f. Memberi arahan mengenai Strategi *Practice Rehearsal Pairs*			√	
	g. Menfasilitasi kegiatan diskusi siswa				√
	h. Mengajak siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				√
	i. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	j. Memberikan penguathasil diskusi antar kelompok dan memberikan *reward*				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	k.Memberikan penilaian			√	
Penutup	a.Mengajak siswa menarik kesimpulan materi gaya			√	
	b.Mengecek pemahaman siswa dengan melakukan refleksi			√	
	c.Memberikan evaluasi dengan memberikan tugas kelompok				√
	d.Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah Skor Perolehan		**69**			
Jumlah Skor Maksimal		**80**			
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru		**86,25**			
Kriteria		**Sangat Baik**			

Dari tabel 4.6 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II menggunakan rumus 3.3 untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$= \frac{\textbf{Skor perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \; x100$$

$$= \frac{69}{80} \; x \; 100$$

$$= 86{,}25$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 86,25 dengan jumlah skor yang di peroleh adalah 69 dengan jumlah skor maksimal 80 berarti baik dan telah mencapai indikator kinerja yakni 80 yang berarti aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik dan juga telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.8
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan berdoa			√	3
2	Siswa merespon apersepsi /motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3
3	Siswa mendengarkan saat tSujuan pembelajaran disampaikan.			√	3
4	Siswa memusatkan perhatian pada lagu dan materi di buku yang dipelajari yaitu materi gaya			√	3
5	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.		√		2
6	Siswa aktif pada saat pembelajaran (tanya jawab dengan guru)		√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Siswa tertib saat pembagian kelompok		√		2
8	Siswa antusias berdiskusi untuk mengerjakan LKS secara berkelompok Strategi *Practice Rehearsal Pairs*			√	3
9	Siswa merespon guru saat memberi bimbingan diskusi dan maju kedepan untuk mempresesntasikan hasil diskusinya			√	3
10	Siswa bersama guru membahas hasil diskusi secara bersamasama		√		2
11	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran		√		2
12	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru dan memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi gaya			√	3
13	Siswa menyelesaikan evaluasi			√	3
14	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama			√	3
Jumlah skor Perolehan					**37**
Jumlah Skor Maksimal					**42**
Penilaian hasil skor observasi Aktivitas siswa					**88,09**
Kriteria					**Sangat Baik**

Dari tabel 4.9 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II menggunakan rumus 3.4 untuk mengetahui skor perolehan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{\textbf{Skor perolehan}}{\textbf{Skor maksimal}} \; \boldsymbol{x}\mathbf{100}$$

$$= \frac{\mathbf{37}}{\mathbf{42}} \; \boldsymbol{x} \; \mathbf{100}$$

$$= \mathbf{88{,}09}$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah 88,09 dengan jumlah skor yang diperoleh adalah 37 dngan jumlah skor maksimal yaitu 42 yang berarti baik dan telah mencapai indikator kinerja yakni ≥80 dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik dan juga telah mencapai sasaran yang telah diharapkan peneliti.

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* oleh siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar menggunakan Strategi*Practice Rehearsal Pairs* menyenangkan, lebih mudah memahami materi gaya, dan mereka menyukainya sehingga ingin melakukannya kembali.

d. Refleksi

Tahapan refleksi terhadap siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai seorang guru dengan menggunakan Strategi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Practice Rehearsal Pairs Dalam diskusi anatara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal pada siklus II yaitu rata-rata pemahaman kelas telah mencapai 80, ketuntasan pemahaman telah mencapai 80%, nilai observasi aktivitas guru dan siswa telah mencapai ≥80 yang artinya telah memenuhi indikator kinerja peneliti sehingga tidak diperlukan melanjutkan siklus.Berdasarkan rumusan tersebut, menunjukkan bahwa :

Pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator kinerja 80 rata-rata pemahaman kelas, ketuntasan pemahaman siswa telah melebihi 80. Sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya karena adanya peningkatan pada proses kegiatan pembelajaran dalam memahami materi pada siklus II. Berikut adalah Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

1. **Perbandingan siklus I**

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan hasil nilai pemahaman siswa pada aspek indikator mengidentifikasi dan menjelaskan dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar siklus I dan hasil pemahaman siswa :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai Pra Siklus dengan Hasil Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai pra siklus	Nilai siklus I
1.	AKA	40	56
2.	AFF	56	63
3.	AWS	58	70
4.	ANR	70	79
5.	ALA	60	76
6.	AMF	58	75
7.	ANA	54	65
8.	ADI	60	74
9.	BMA	80	80
10.	CSM	60	78
11.	FDN	64	76
12.	IDRH	46	78
13.	IDM	52	76
14.	LI	47	60
15.	MHH	45	64
16.	MSY	80	84
17.	MAF	42	63
18.	MD	50	68
19.	NA	60	74
20.	NAI	58	78
21.	NPS	90	98
22.	NH	76	80
23.	NYL	54	68
24.	NR	80	90
25.	RDW	62	88
26.	RP	54	70
27.	RNP	62	80
28.	SAR	78	88
29.	SA	60	80
30.	WA	70	78
31.	ZDN	74	85
32.	ZAH	60	72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.10 mengenai perbandingan data hasil belajar pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat terlihat bahwa sesuai terlihat siswa dengan hasil belajar yang tidak tuntas pada hasil belajar pra siklus sangat banyak maka hasil pemahaman juga tidak tuntas begitupun sebaliknya.

2. Perbandingan siklus II

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II sangat meningkat dan banyak nilai hasil belajar siswa yang rata- rata sudah mencapai nilai kentutasan atau nilai siswa pada hasil belajar pada siklus II mendapatkan nilai diatas KKM dan hasil nilai hasil belajar pada siklus I hanya beberapa dari siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan rata-rata nilai pada hasil belajar siklus I masih banyak yang belum mencapai nilai kentutasan dan sudah sedikit meningkat dari nilai pra siklus sebelumnya, siswa pada aspek indikator mengidentifikasi dan menjelaskan dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar siklus II dan hasil belajar siklus I siswa :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai Siklus I dengan Hasil Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai siklus I	Nilai siklus II
1.	AKA	56	70
2.	AFF	63	80
3.	AWS	70	80
4.	ANR	79	90
5.	ALA	76	86
6.	AMF	75	90
7.	ANA	65	74
8.	ADI	74	90
9.	BMA	80	95
10.	CSM	78	92
11.	FDN	76	90
12.	IDRH	78	82
13.	IDM	76	88
14.	LI	60	72
15.	MHH	64	80
16.	MSY	84	80
17.	MAF	63	74
18.	MD	68	70
19.	NA	74	84
20.	NAI	78	90
21.	NPS	98	100
22.	NH	80	100
23.	NYL	68	80
24.	NR	90	100
25.	RDW	88	95
26.	RP	70	84
27.	RNP	80	92
28.	SAR	88	100
29.	SA	80	98
30.	WA	78	82
31.	ZDN	85	94
32.	ZAH	72	80

Dari tabel 4.11 Perbandingan data hasil belajar siklus 1 dan hasil belajar siklus II mengalami Peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Pelajaran IPA

Penerapan Strategi*Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai 82,35(Baik) dan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai 73,80(Baik). Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun pada hasil observasi siswa masih belum memenuhi hasil yang diharapkan. Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut adalah karena pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Disamping itu, saat mengerjakan soal siswa masih kurang semangat dan antusias dan siswa masih bingung.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* yang dilakukan pada siswa kelas IV MI AL- IHSAN menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada hasil observasi guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus II dengan nilai 86,25 dan hasil observasi siswa pada siklus II dengan nilai 88,09.

2. Peningkatan Pemahaman Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil penelitian tahap pra siklus dapat diketahui bahwa nilai pemahaman siswa kelas IV MI AL-IHSAN Gedangan Sidoarjo terhadap materi Gaya mata pelajaran IPA masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari pra siklus, dari jumlah siswa 32, hanya 6 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 26 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih dibawah KKM yang telah ditentukan sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar siswa kelas IV pada materi Gaya ini adalah 18,75% disamping itu rata-rata pemahaman siswa terhadap materi adalah 61,28.

Pada tahap siklus I dengan menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Gaya mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 32 siswa, 19 siswa yang nilainya tuntas dan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih berada dibawah KKM sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan siswa kelas IV pada materi Gaya adalah sebesar 59, 37 %, disamping itu rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 75,43.

Tahap siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 86,31 dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 59, 37 % atau sama dengan 23 orang siswa yang tuntas dan 3 orang yang belum tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil ini telah memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai 80.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada siswa kelas IV MI AL-IHSAN Gedangan Sidoarjo dapat meningkatkan pemahaman siswa materi Gaya mata pelajaran IPA.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas guru dan siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Nilai skor	82,35	73,80	86,25	88,09

Dari tabel 4.11 mengenai rekapitulasi data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada hasil pengamatan guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan disebabkan adanya masukan yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada lembar pengamatan guru dan siswa sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan inovasi pada siklus II.

Data hasil pengamatan guru dan siswa pada materi gaya siklus I dan siklus II dapat diketahui melalui diagram. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data hasil pengamatan guru dan siswa pada materi gaya pada siklus I dan siklus II:

Gambar 4.9
Diagram batang Hasil Observasi Guru dan Siswa

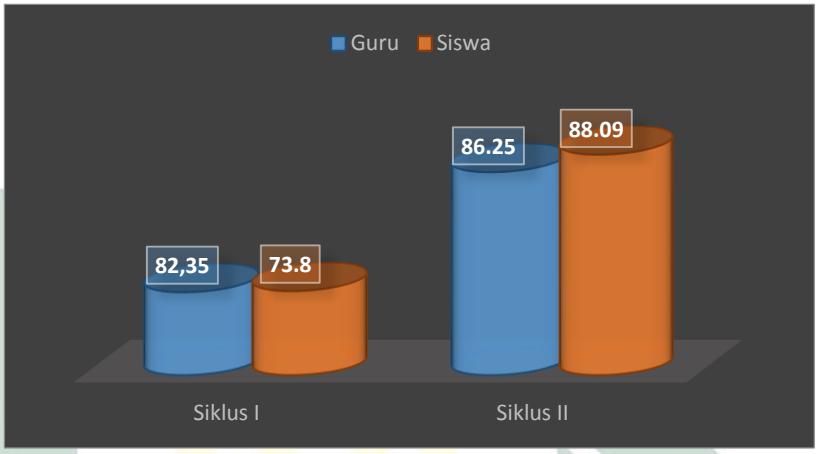

Dari gambar diagaram batang 4.6 mengenai hasil observasi guru dan siswa materi gaya siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hal tersebut terbukti dari diagram batang diatas.

Dari hasil pembahasan pada siklus I dan II dapat diketahui bahawa penerapan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* mengalami peningkatan dan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam mengidentifikasi dan menjelaskan materi gaya siswa kelas IV MI AL- IHSAN Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan rata-rata nilai ketuntasan belajar keseluruhan kelas dan prosestase ketuntasan belajar siswa pada materi gaya dapat dilihat pada rekapitulasi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata pemahaman	61,28	75,43	86,31
2.	Presentase ketuntasan Pemahaman (%)	18,75%	59,37%	87,5%
3	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	26	13	4

Dari tabel 4.12 mengenai rekapitulasi data hasil nilai hasil ketuntasan belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan adanya inovasi dan media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehingga dampaknya siswa menjadi lebih aktif, lebih antusias dalam mengerjakan tugas sehingga mereka lebih mudah memahami materi gaya. Berdasarkan data rata-rata nilai hasil ketuntasan belajar dan prosentase ketuntasan belajar pada materi gaya pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram. Berikut adalah data rata-rata nilai ketuntasan belajar dan prosentase ketuntasan belajar pada materi gaya pada siklsu I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10
Rata-rata Nilai Ketuntasan Belajar dan Presentase Ketuntasan Siswa Seluruh Siswa materi gaya

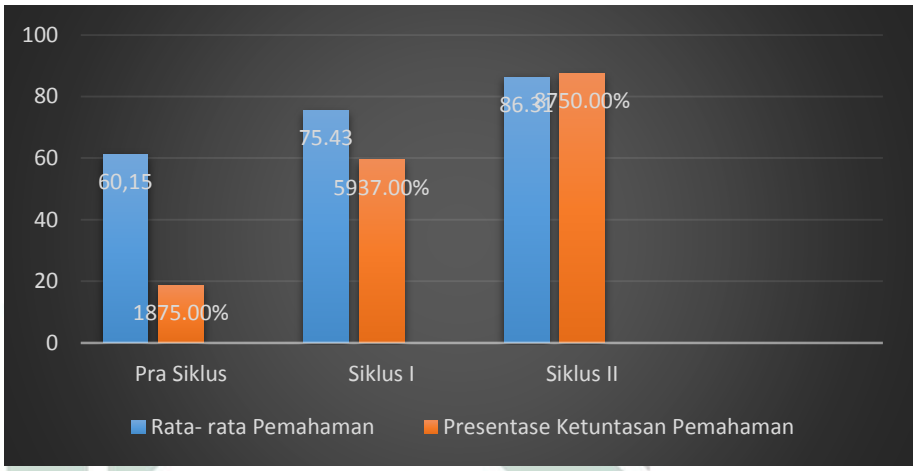

Dari gambar diagram batang 4.5 mengenai rata-rata nilai pemahaman kelas dan presentase ketuntasan pada materi gaya siklus I dan siklus II mengalami pengkatan hal tersebut terbukti dari diagram batang diatas. Pada siklus 1 rata- rata pemahaman bernilai 60,28 dan meningkat pada siklus II yakni bernilai 86,31 hal ini disebabkan karena peneliti menggunakan Strategi *Practice Rehearsal Pairs* dan menggunkan media asli serta melakukan eksperimen atau praktek secara berpasangan dengan teman sebangkunya sehingga dalam pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Perbandingan Data Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II Observasi Guru dan Observasi siswa

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata pemahaman	61,28	75,43	86,31
2.	Presentase ketuntasan Pemahaman (%)	18,75%	59,37%	87,5%
4.	Observasi Guru	-	82,35	86,25
5.	Observasi Siswa	-	73,80	88,09
6.	Jumlah Siswa yang tidak tuntas	26	10	4

Gambar 4.11
Diagram Perbandingan Data Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II dengan Observasi Guru dan Observasi siswa

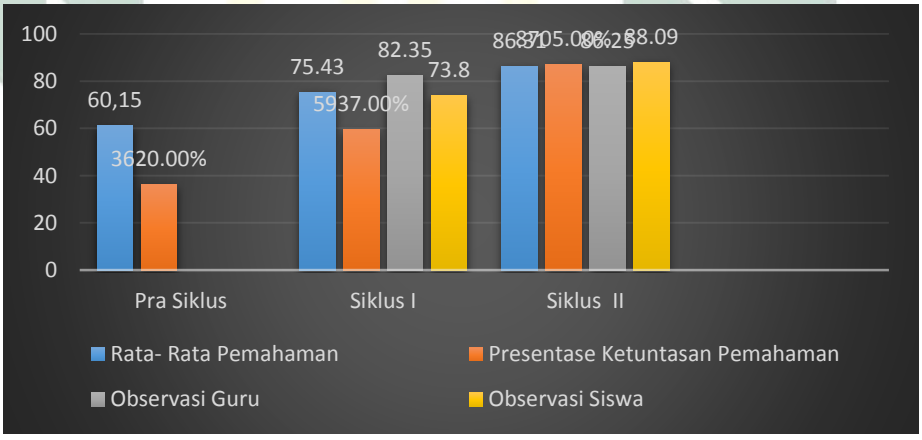

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id